

**PENGARUH POLA PENGELOLAAN KEUANGAN, SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERN
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



Tesis Oleh:

LISTIARINI

NIM 01022622125028

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Magister
pada
Program Studi Ilmu Ekonomi BKU Akuntansi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Pengaruh Pola Pengelolaan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi

Nama : Listiarini

NIM : 01022622125028

Program Studi : Ilmu Ekonomi

BKU : Akuntansi

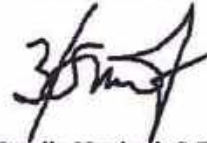
Menyetujui

Pembimbing Pertama,



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP.197405111999032001

Pembimbing Kedua,



Dr. Emylia Yuniarti, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197106021995032002

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP.197007162008012015



Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E
NIP. 196706241994021002

Tanggal Kelulusan: 3 Agustus 2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662

Tel: (0711) 580964, 580646 Fax: (0711) 580964

Jl. Sriwijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139

Laman: <http://fe.unsri@unsri.ac.id> – email: dekan@fe.unsri.ac.id

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Ketua : Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP.197405111999032001

(*Fuadah*)
(.....)

Sekretaris : Dr. Emylia Yuniarti, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197106021995032002

(*Yuniarti*)
(.....)

Anggota : 1. Prof. Dr. Inten Meutia, M.Acc., Ak
NIP. 196905261994032002

(*Meutia*)
(.....)





2. Dr. Shelly Febriana Karta Sari, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198102192002122001

(*Shelly*)
(.....)



**BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

No.	Dosen Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak		
2.	Dr. Emylia Yuniarti, S.E., M.Si., Ak		
3.	Prof. Dr. Inten Meutia, M.Acc., Ak		
4.	Dr. Shelly Febriana Karta Sari, S.E., M.Si., Ak		

Menerangkan bahwa:

Nama : Listiarini

NIM : 01022622125028

Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi

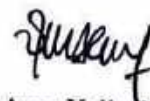
BKU : Akuntansi

Judul Tesis : Pengaruh Pola Pengelola Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi

Telah memperbaiki tesis hasil ujian.

Palembang,
Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi

2023



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662
Tel: (0711) 580964, 580646 Fax:(0711) 580964
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Laman: <http://fe.unsri@unsri.ac.id> – email : dekan@fe.unsri.ac.id

MATRIK PERBAIKAN TESIS

Nama : Listiarini
NIM : 01022622125028
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
BKU : Ilmu Ekonomi / Akuntansi
Kosentrasi : Akuntansi Umum
Pembimbing : 1. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak (.....)*
2. Dr. Emylia Yuniarti, S.E., M.Si., Ak (.....)*

No.	Dosen Penguji	Saran dan Masukan	Keterangan	Paraf
1.	Prof. Dr. Inten Meutia, M.Acc., Ak	1. Tambahkan alasan memilih responden 2. Perbaiki pengertian pada operasional variabel 3. Tambahkan alasan memilih indikator 4. Lampirkan uji f dan tabel f		
2.	Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak	1. Tambahkan analisis deskriptif responden 2. Tambahkan analisis yang terjadi di tempat penelitian 3. Tambahkan teori yang dikaitkan dengan teori penelitian		

Palembang, 2023
Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi

Dr. Anna Yulianita, SE, M.Si
NIP 197007162008012015

*) paraf pembimbing

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Listiarini
NIM : 01022622125028
Jurusan : Ilmu Ekonomi Pascasarjana
Bidang Kajian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang berjudul:
Pengaruh Pola Pengelolaan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi dan
Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sumber Daya
Manusia sebagai Variabel Moderasi

Pembimbing I : Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
Pembimbing II : Dr. Emylia Yuniarti, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 3 Agustus 2023

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam Tesis ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 15 September 2023

Pembuat Pernyataan



Listiarini

NIM 01022622125028

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan Judul **“Pengaruh Pola Pengelolaan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi”**. Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Magister Sains Program Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi BKU Akuntansi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Palembang,

2023



Listiarini

01022622125028

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Emylia Yuniarti, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Ekonomi BKU Akuntansi Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan para staf akademik yang telah membantu segala kepentingan perihal administrasi dan akademik selama proses penyusunan tesis hingga selesai.
7. Kedua orang tua tersayang serta kakak dan adikku yang selalu mencurahkan semua kasih sayang, pengorbanan, dukungan, dan semua hal yang selalu diberikan untuk penulis hingga saat ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan, doa, dan masukan selama penyusunan skripsi ini.

Palembang, 2023



Listiarini

01022622125028

ABSTRAK

PENGARUH POLA PENGELOLAAN KEUANGAN, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh:
Listiarini

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pola pengelolaan keuangan, sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan dengan sumber daya manusia sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian ini meliputi 41 Puskesmas di Kota Palembang. Penelitian ini teknik penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan jenis *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan analisis regresi moderasi dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola pengelolaan keuangan, sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan secara parsial dengan koefisien determinasi sebesar 32,2%. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pola pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan. Sistem informasi akuntansi dan sumber data manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan. Pengendalian intern memiliki pengaruh negatif dan signifikan.

Kata Kunci : Pola Pengelolaan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern, Kualitas Laporan Keuangan, Sumber Daya Manusia

Pembimbing Pertama,



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Pembimbing Kedua,



Dr. Emylia Yuniarti, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197106021995032002

Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL MANAGEMENT, ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AND INTERNAL CONTROL SYSTEMS OF FINANCIAL REPORTS QUALITY WITH HUMAN RESOURCES AS MODERATING VARIABLE

By:
Listiarini

This research aims to analyze the effect of Financial Management, Accounting Information Systems and Internal Control of Financial Reports Quality with Human Resources as Moderating Variable. The population of this research is 41 Public Health Center in Palembang. This sample was chosen based on the non probability sampling with using purposive sampling method. This research is using multiple regression analysis and moderated regression analysis with the help of SPSS. The results of this research indicate that Financial Management, Accounting Information Systems and Internal Control partially have a positive effect to Financial Reports Quality with a determination coefficient of 32.2%. Financial management has a positive effect to financial reports quality. Accounting Information systems has a positive effect to financial reports quality. Internal Control has a positive effect to financial reports quality. Financial management and human resources has a positive effect. Accounting information systems and human resources has a positive effect. Internal control and human resources has a positive effect.

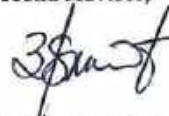
Key Words : Financial Management, Accounting Information Systems, Internal Control, Financial Reports Quality, Human Resources

First Advisor,



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Second Advisor,



Dr. Emylia Yuniarti, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197106021995032002

Head of The Study Program
Master of Economics,



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	12
2.2 Variabel Independen	13
2.2.1 Pola Pengelolaan Keuangan	13
2.2.2 Sistem Informasi Akuntansi	15
2.2.3 Pengendalian Intern	17
2.3 Variabel Dependen	20
2.3.1 Kualitas Laporan Keuangan	20
2.3.1.1 Tujuan Laporan Keuangan	20
2.3.1.2 Komponen Laporan Keuangan	21
2.3.1.3 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	24
2.4 Variabel Moderasi	25
2.4.1 Sumber Daya Manusia	25
2.5 Penelitian Terdahulu	28
2.6 Pengembangan Hipotesis	30
2.6.1 Hubungan Pola Pengelolaan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan	30
2.6.2 Hubungan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan	31
2.6.3 Hubungan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan	32
2.6.4 Hubungan Pola Pengelolaan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi	33
2.7 Kerangka Konseptual	36

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	37
3.2	Lokasi Penelitian	37
3.3	Populasi dan Sampel	37
3.3.1	Populasi	37
3.3.2	Sampel	39
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	39
3.4.1	Variabel Penelitian	39
3.4.2	Definisi Operasional Variabel	39
3.5	Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	45
3.5.1	Jenis Data	45
3.5.2	Teknik Pengumpulan Data	45
3.6	Teknik Analisis Data	47
3.6.1	Analisis Deskriptif	47
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	48
3.6.3	Analisis Regresi Linier Berganda	49
3.6.4	Analisis Regresi Moderasi	50
3.6.5	Pengujian Hipotesis	51
3.6.6	Koefisien Determinasi	52
3.6.7	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	52
3.6.8	Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji Statistik f)	53

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	54
4.1.1	Analisis Deskriptif	55
4.1.2	Demografis Responden	58
4.1.3	Hasil Uji Asumsi Klasik	61
4.1.2.1	Hasil Uji Normalitas	61
4.1.2.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
4.1.2.3	Hasil Uji Autokorelasi	65
4.1.2.4	Hasil Analisis Regresi Berganda	66
4.1.3	Hasil Uji Hipotesis	68
4.1.3.1	Hasil Uji Parsial (Uji t)	68
4.1.3.1	Hasil Uji Simultan (Uji F)	70
4.1.3.2	Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	71
4.1.4	Hasil Analisis Regresi Moderasi (<i>Moderated Regression Analysis</i>)	72
4.2	Pembahasan	75
4.2.1	Pengaruh Pola Pengelolaan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan	75
4.2.2	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan	77
4.2.3	Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan	78

4.2.4	Pengaruh Pola Pengelolaan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi	80
4.2.5	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi	81
4.2.6	Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi	82

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	84
5.2	Keterbatasan	86
5.3	Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	Model Penelitian 36
Gambar 4.1	Diagram <i>Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual</i>63
Gambar 4.2	Diagram <i>Scatterplot</i> Heteroskedastisitas64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Populasi 38
Tabel 4.1	Kategori Jawaban Responden56
Tabel 4.2	Frekuensi Variabel Penelitian.....57
Tabel 4.3	Karakteristik Responden60
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas Data62
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas 65
Tabel 4.6	Syarat Autokorelasi 66
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi 66
Tabel 4.8	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda 67
Tabel 4.9	Hasil Uji Parsial (Uji t) 69
Tabel 4.10	Hasil Uji Simultan (Uji F) 71
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²) 72
Tabel 4.12	Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi 73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 : Hasil Uji Statistik

Lampiran 3 : Tabel t

Lampiran 4 : Tabel F

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pemerintahan di suatu negara, prinsip *good governance* merupakan prinsip utama yang harus diterapkan di semua negara, termasuk Indonesia. Membangun pemerintahan yang baik membutuhkan penguatan dan penegakan sistem pemerintahan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara itu. Di zaman sekarang ini, ilustrasi dan karakteristik terkait laporan keuangan bisa diperlihatkan oleh kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah, dimana laporan keuangan pemerintah daerah itu apakah sudah sejalan dengan peraturan terkait atau belum. Kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia adalah salah satu cara yang digunakan untuk mempertanggungjawabkan kinerja aparat pemerintah. (Pujanira, 2017).

Laporan keuangan adalah hasil proses akuntansi yang memuat informasi keuangan. Penyampaian laporan keuangan pemerintahan yang bisa dipertanggungjawabkan dan memenuhi standar akuntansi pemerintah secara umum yang memegang prinsip ketepatan waktu menjadi satu dari sekian cara konkrit agar transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah bisa terjamin dan terealisasi. Informasi yang jelas dan akurat perihal pemakaian uang bisa diberikan dengan adanya penyusunan paparan keuangan. Suatu laporan keuangan akan dianggap memiliki kualitas dan kapasitas yang baik saat semua pengguna bisa memahami tiap-tiap informasi perihal keuangan yang dilaporkan. Pelaporan keuangan yang berkualitas berasal dari pendapat Badan Pemeriksa Keuangan. Di satu sisi, kualitas laporan keuangan dapat direview apabila disusun

sejalan dengan standar akuntansi pemerintahan (SAP), disusun melalui sistem akuntansi pemerintah daerah, dan informasi keuangan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, dan disajikan pada waktu yang tepat sebagaimana diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan (UU No. 15 Tahun 2004). Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah merupakan prinsip akuntansi yang digunakan untuk menyiapkan dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Sehubungan dengan hal itu, SAP merupakan persyaratan perundang-undangan untuk menaikkan kualitas pelaporan keuangan pemerintah Indonesia.

Sejak dikeluarkannya peraturan-peraturan perihal keuangan Negara, yakni UU No. 17 tahun 2003, UU No. 1 tahun 2004 yang mengatur pembendaharaan Negara dan UU No. 15 tahun 2005 perihal pemeriksaan keuangan Negara, sistem pemerintahan sudah mengalami perubahan menjadi lebih efisien, lebih profesional, lebih akuntabel dan lebih transparan. Ketiga peraturan tersebut juga mengubah model pemerintahan yang terpusat menjadi model yang terdesentralisasi. Dengan perubahan-perubahan ini, penggunaan dana publik menjadi lebih jelas dan terfokus, beralih dari sekedar pendanaan masukan dan proses menjadi fokus pada hasil. Segala perubahan yang terjadi memberikan solusi pada permasalahan peningkatan pendanaan pemerintah dengan adanya sumber daya pemerintah yang terbatas. Dengan berlakunya undang-undang itu, pemerintah telah mengubah model pengelolaan keuangan yang fleksibel untuk membangun praktik bisnis yang sehat guna memberikan pelayanan maksimal pada masyarakat, dengan tetap fokus pada produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan di seluruh Badanlayanan umum. Badan layanan umum merupakan

alat pemerintah yang melakukan inovasi pengelolaan keuangan sektor publik untuk menaikkan kinerja pelayanan publik yang berbasis pada hasil, akuntabilitas, transparansi dan profesionalisme. Barang dan jasa disediakan badan layanan umum pada masyarakat dan tidak mengutamakan keuntungan. (PSAP No. 13, 2015).

Pemerintah daerah harus mampu memenuhi tuntutan masyarakat dengan memberikan pelayanan berkualitas sejalan dengan harapan mereka. Saat harapan masyarakat terpenuhi, kepercayaan masyarakat pada pemerintah daerah meningkat. Hal ini sebab masyarakat senang sebab kebutuhan mereka dapat terpenuhi. Oleh sebab itu, pemerintah berkomitmen untuk menaikkan pelayanan salah satunya di bidang kesehatan adalah dengan memberikan pelayanan prima pada masyarakat dan didukung dengan dibentuknya Badan Layanan Umum di bidang kesehatan, yakni pada Puskesmas (Nurdin, 2019). Untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, Puskesmas merupakan sarana pelayanan kesehatan yang mengkoordinasikan upaya kesehatan masyarakat baik perorangan ataupun tingkat pertama. Puskesmas bertanggung jawab pada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang dipimpin oleh Kepala Puskesmas (Permenkes RI No. 43, 2019).

Dalam perkembangan Puskesmas sebagai BLUD untuk mengatur pengelolaan keuangan maka diterbitkanlah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 23 tahun 2005 lalu peraturan Pengelolaan Keuangan BLU mengalami perubahan menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Dengan adanya fleksibilitas dalam pengelolaan keuangannya sesudah menjadi BLUD, Puskesmas

memiliki tanggung jawab untuk membuat laporan keuangan sejalan dengan standar yang ditetapkan dan dapat dipertanggungjawabkan. Puskesmas sebagai BLUD mengembangkan sub sistem akuntansi keuangan yang menghasilkan Laporan Keuangan sejalan dengan SAP berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 74, 2012 perihal Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum, maka puskesmas dalam rangka pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan dan aktivitas pelayanannya, menyusun dan menyajikan laporan keuangan dan laporan kinerja. Laporan Keuangan itu, yakni Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Berdasarkan undang-undang itu, instansi Pemerintah yang misi dan fungsi utamanya memberikan pelayanan pada masyarakat dapat menerapkan model pengelolaan keuangan yang fleksibel, berupa kebebasan menjalankan aktivitas usaha yang sehat untuk memaksimalkan pelayanan pada masyarakat dengan tetap mengedepankan produktivitas, efisiensi, dan efisiensi melalui badan layanan umum. BLU/D pada hakikatnya merupakan alat untuk menaikkan kinerja pelayanan publik melalui penerapan pengelolaan keuangan berbasis hasil, profesionalisme, akuntabilitas dan transparansi. Untuk menjadi BLU/D, persyaratan konten terkait penyelenggaraan pelayanan publik, persyaratan teknis terkait kinerja layanan dan kinerja keuangan, dan persyaratan administratif terkait kepatuhan pada dokumen seperti model tata kelola, rancana strategis bisnis, standar pelayanan minimal, laporan keuangan pokok dan laporan yang sudah diaudit harus dipenuhi oleh suatu instansi. Melalui konsep model pengelolaan keuangan BLU/D, profesionalisme dapat ditingkatkan oleh puskesmas,

kewirausahaan, transparansi dan akuntabilitas dalam konteks pelayanan juga dapat digalakkan agar public dapat dilayani sejalan dengan tiga pilar yang diharapkan dari penerapan PPK-BLU, yakni mendorong peningkatan efisiensi penyelenggaraan pelayanan publik, fleksibilitas pengelolaan keuangan dan tata kelola yang baik (Peraturan Pemerintah No. 74, 2012). Tetapi, masih terdapat permasalahan dalam proses adaptasi model pengelolaan keuangan baru. Melalui penerapan model pengelolaan keuangan BLUD, internet diberikan pada pegawai sebagai bekal untuk mencari informasi yang populer (syncore, 2020).

Model pengelolaan keuangan BLU/BLUD dipakai oleh unit kerja agar keuangan bisa dikelola secara fleksibilitas. Untuk menaikkan daya banding laporan keuangan dan anggaran antar periode anggaran dan antar BLU/BLUD, laporan keuangan BLU busa disajikan secara baku dengan adanya model pengelolaan itu. Standar menentukan semua kriteria untuk penyajian laporan keuangan, aturan untuk organisasi mereka, dan standar minimum untuk konten mereka untuk mencapai tujuan ini. Metode akuntansi berbasis akrual digunakan untuk menyusun laporan keuangan tahunan. Kewenangan dengan status BLU/BLUD dapat mencapai pengelolaan keuangan yang baik jika memiliki pengendalian internal yang kuat (PSAP No. 13, 2015).

Pengendalian internal dalam suatu entitas sangat diperlukan sebab pengendalian internal mengawasi dan mengontrol segala aktivitas didalam suatu entitas agar sejalan dengan aturan atau standar yang berlaku dalam entitas itu. Pengendalian internal memuat kebijakan dan prosedur yang diperuntukan agar tujuan yang sudah ditetapkan bisa direalisasikan dan informasi keuangan yang

kredibel dan bisa diandalkan mampu disediakan, dan ketaatan hukum dan peraturan yang berlaku bisa terjamin (Nurillah, 2014).

Adanya pengendalian internal sangat menentukan kualitas laporan keuangan di BLU/BLUD, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kaawaase et al., (2021) yang memaparkan bahwa secara signifikan kualitas laporan memperoleh pengaruh dari pengendalian internal. Secara signifikan kualitas laporan keuangan memperoleh pengaruh dari pemahaman standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia yang sudah dibuktikan oleh Kaawaase et al., (2021) dan Mardiana & Fahlevi, (2017). Sistem informasi akuntansi yang diimplementasikan secara baik menjadi satu dari sekian aspek yang bisa menentukan tinggi rendahnya kualitas dari laporan keuangan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem informasi yang secara khusus diperuntukkan memfasilitasi segala aktivitas yang berhubungan dengan akuntansi. Sistem informasi berperan penting dalam menyajikan informasi yang diperlukan oleh para pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi akuntansi jadi dapat diberikan sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem informasi akuntansi. Menerapkan sistem informasi akuntansi yang efektif untuk organisasi bermanfaat banyak bagi kesuksesan organisasi pada jangka panjang dan jangka pendek.

Penggunaan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi tidak terbatas pada organisasi yang mencari keuntungan. Tetapi, sistem informasi akuntansi dapat digunakan juga oleh badan publik yang arah atau tujuan organisasinya melayani masyarakat umum. Di era globalisasi ini, kebutuhan akan informasi yang sederhana, cepat dan akurat merupakan pemenuhan kebutuhan yang wajib

dilakukan. Demikian pula dalam dunia kedokteran terutama di Puskesmas, kebutuhan organisasi dan profesi akan pelayanan informasi bisa terpenuhi dengan adanya informasi akuntansi yang disediakan secara akurat terutama dalam pengolahan data untuk laporan keuangan. Pernyataan ini selaras dengan studi yang dilakukan oleh Poljasevic et al., (2019) yang memaparkan bahwa suatu keputusan bisa diambil dengan akurat dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik sebagai sumber informasi utama. Manusia memainkan kontribusi yang amat vital dalam menentukan kesuksesan penerapan sistem informasi akuntansi agar informasi yang kredibel dan bisa diandalkan bisa dihasilkan. Suatu sistem informasi akuntansi tidak akan berjalan dengan baik saat sistem itu ditangani oleh pegawai yang tidak memiliki kompetensi yang bisa menunjang aktivitas operasional sistem itu, walaupun sistem itu memiliki kualitas yang bagus. syncore, (2020).

Pemahaman perihal akuntansi yang relative kurang sebab tidak adanya pengalaman mengenyam pendidikan di bidang itu bisa menjadi permasalahan yang mengkhawatirkan bagi aktivitas operasional suatu puskesmas, dimana pengelolaan keuangan yang terbilang sulit bisa terjadi. Permasalahan lain yang terjadi seperti yang dipaparkan dalam laman syncore, (2020) Sebelum diperkenalkannya BLUD, laporan keuangan masih direncanakan dan dibuat secara manual, dan dengan BLUD, perangkat lunak akuntansi digunakan untuk memastikan pelaporan keuangan tepat, akurat, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan hal itu, sistem informasi akuntansi diperlukan untuk menjalankan organisasi dengan lebih baik sejalan dengan pengelolaan keuangan (syncore, 2020).

Sejalan dengan penelitian oleh Ginanjar et al., (2020) memaparkan bahwa penggunaan sistem informasi, pemahaman standar akuntansi, dan peran pendampingan/pendamping terdapat pengaruh yang signifikan pada kualitas laporan keuangan. Tetapi, penelitian ini kontra dengan penelitian oleh Nor et al., (2019) bahwa secara tidak signifikan kualitas laporan keuangan memperoleh pengaruh dari TI maknanya TI yang digunakan tidak mengganggu atau menaikkan kualitas pelaporan keuangan. Meskipun penelitian pengendalian internal Wahyudis (2017) secara parsial menyampaikan secara lengkap imbas keterampilan manajemen dan teknologi informasi pada kualitas laporan keuangan. Di satu sisi, Nor et al., (2019) meneliti berbagai aspek yang bisa mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan dan memperoleh hasil bahwa pengungkapan laporan keuangan pada website resmi pemerintah daerah memperoleh pengaruh dari opini audit, temuan audit, tindak lanjut rekomendasi audit, tingkat pendidikan, tingkat kesejahteraan dan komitmen kepala daerah.

Pendapat yang dipaparkan BPK sejauh ini seantiasa dipakai sebagai landasan penelitian perihal kualitas pelaporan keuangan, sehingga data yang digunakan dan penelitian tersebut bersifat sekunder, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Tiurmaida et al., 2021). Selama ini WTP (opini tidak patuh) ialah hampir keseluruhan opini yang diperoleh dari BLU terutama BLU kesehatan, maka penelitian yang menggunakan opini tersebut tidak dapat memaparkan perbedaan kualitas derajat BLU. Dalam penelitian ini data primer yang diukur berdasarkan persepsi responden digunakan oleh peneliti. Survei berbasis persepsi responden sudah dilakukan oleh banyak peneliti, tetapi terbatas pada instansi pemerintah, terutama Puskesmas.

Aspek-aspek penentu yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan ditinjau kembali dan diidentifikasi dalam penelitian ini untuk membahas kesenjangan antara temuan penelitian sebelumnya dengan fenomena yang dibahas. Kebaruan penelitian ini, berlainan dengan penelitian sebelumnya, yakni peneliti mengeksplorasi pola pengendalian internal agar keuangan, sistem informasi akuntansi, dan kualitas pelaporan keuangan bisa dikelola. Jika terdapat berbagai perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini, maka bagian sumber daya manusia akan bertindak sebagai fasilitator. Sebab jika sumber daya manusia sangat berkompeten, maka mereka dapat memahami dan menerapkan pola pengelolaan keuangan, sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal. Dan kualitas pelaporan keuangan pasti akan mengalami kenaikan. Sumber daya manusia dapat dinilai tidak hanya dari keterampilan yang dipunyainya, tetapi juga dari tanggung jawabnya.

Di satu sisi, topik lain yang kurang diminati dari kalangan peneliti malah menjadi daya Tarik bagi penulis untuk diteliti, yaitu topik yang membahas perihal pelayanan kesehatan masyarakat dengan total 41 Puskesmas di Kota Palembang. Penurunan pemasukan yang terjadi baru-baru ini dan respons pada kasus Covid-19 akan memengaruhi cara transaksi dilaporkan dalam laporan keuangan, sehingga lembaga kesehatan masyarakat akan memiliki penelitian menarik untuk dilakukan. Sehubungan dengan hal itu, berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik untuk menjalankan penelitian dengan judul **“Pengaruh pola pengelolaan keuangan, sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan dengan sumber daya manusia sebagai variabel moderasi.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan rumusan masalah, yakni:

1. Bagaimana pengaruh pola pengelolaan keuangan pada kualitas laporan keuangan?
2. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi pada kualitas laporan keuangan?
3. Bagaimana pengaruh pengendalian intern pada kualitas laporan keuangan?
4. Bagaimana pengaruh pola pengelolaan keuangan pada kualitas laporan keuangan yang dimoderasi sumber daya manusia?
5. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi pada kualitas laporan keuangan yang dimoderasi sumber daya manusia?
6. Bagaimana pengaruh pengendalian intern pada kualitas laporan keuangan yang dimoderasi sumber daya manusia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah itu, maka tujuan dari penelitian ini, yakni:

1. Untuk menemukan bukti empiris pengaruh pola pengelolaan keuangan pada kualitas laporan keuangan.
2. Untuk menemukan bukti empiris pengaruh sistem informasi akuntansi pada kualitas laporan keuangan.
3. Untuk menemukan bukti empiris pengaruh pengendalian intern pada kualitas laporan keuangan.
4. Untuk menemukan bukti empiris pengaruh pola pengelolaan keuangan pada kualitas laporan keuangan yang dimoderasi sumber daya manusia
5. Untuk menemukan bukti empiris pengaruh sistem informasi akuntansi pada kualitas laporan keuangan yang dimoderasi sumber daya manusia
6. Untuk menemukan bukti empiris pengaruh pengendalian intern pada kualitas laporan keuangan yang dimoderasi sumber daya manusia

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian itu, peneliti berharap dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat digunakan menjadi referensi atau rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada bidang akuntansi sektor publik (ASP) terutama pada BLU/BLUD yang berkaitan dengan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan masukan dan ilustrasi bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan dan menentukan arah untuk menaikkan kualitas laporan keuangan pemerintah

b. Bagi Pegawai

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pegawai perihal arti penting penerapan pola pengelolaan keuangan, sistem informasi akuntansi, pengendalian intern dan sumber daya manusia sehingga dapat mendorong kualitas laporan keuangan pada instansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Y. (2017). Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Melalui Kompetensi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri*
- Almaqtari, F. A., Hashed, A. A., Shamim, M., & Al-Ahdal, W. M. (2020). Impact of corporate governance mechanisms on financial reporting quality: A study of indian gaap and indian accounting standards. *Problems and Perspectives in Management, 18*(4), 0–14. [https://doi.org/10.21511/ppm.18\(4\).2020.01](https://doi.org/10.21511/ppm.18(4).2020.01)
- Amoroso, D. L., & Cheney, P. H. (1992). Quality End User-Developed Applications: Some Essential Ingredients. *ACM SIGMIS Database, 23*(1), 1–11. <https://doi.org/10.1145/134347.134350>
- Arens et. al. (2017). *Auditing and Assurance Services. An Integrated Approach* (16th editi). Boston: Pretince Hall.
- Ayu, I., & Made, N. (2020). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 16*(2), 1290–1318. <https://doi.org/10.20473/jovin.v1i1.19873>
- Cohen, S., & Karatzimas, S. (2017). Accounting information quality and decision-usefulness of governmental financial reporting. *Emerald Insight, 25*(1), 95–113.
- Desiana Anugrah, B. S. P. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Kekuatan Koersif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 2*(1), 276–288.
- Firmansyah, I., & Sinambela, R. T. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat. *Land Journal, 1*(1), 1–15. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v1i1.557>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginanjari, Y., Hernita, N., Riyadi, W., & Rahmayani, M. W. (2020). Factors Affecting the Quality Financial Statement of Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 466*(1), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/466/1/012009>
- Greer, C. R. (1995). *Strategy and Human Resources: a General Managerial Perspective*. Prentice Hall.
- Halim, A. (2007). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah* (Edisi Revi). Salemba Empat.

- Hall, J. A. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Hasanah, S., & Rumandong, T. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 9(1), 14–23. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.90>
- Hutapea, P., & Thoha, N. (2008). *Kompetensi Plus : Teori, Desain, Kasus dan Penerapan untuk HR dan Organisasi yang Dinamis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Idward, N. N., Majid, J., & Mediyanti. (2018). The Effect of Competence of Human Resources, Information Technology and Accountability on the Quality of Regional Financial Statements with Internal Control System As Moderation (Study in District of Gowa). *International Journal Economics Management and Social Science*, 1(4), 142–155. <https://doi.org/10.32484/IJEMSS/v1i4.22>
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). *Theory Of The Firm : Managerial Behavior , Agency Costs And Ownership Structure I . Introduction and summary In this paper WC draw on recent progress in the theory of (1) property rights , firm . In addition to tying together elements of the theory of e. 3*, 305–360.
- Jogiyanto. (2005). Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis. In *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Andi.
- Kaawaase, T. K., Nairuba, C., Akankunda, B., & Bananuka, J. (2021). Corporate governance, internal audit quality and financial reporting quality of financial institutions. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(3), 348–366. <https://doi.org/10.1108/AJAR-11-2020-0117>
- Kartoprawiro, S., & Susanto, Y. (2018). Analisis Terhadap Kinerja Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16(1), 1–14. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v16i1.6242>
- Korutaro Nkundabanyanga, S., Tauringana, V., Balunywa, W., & Naigo Emitu, S. (2019). The association between accounting standards, legal framework and the quality of financial reporting by a government ministry in Uganda. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 3(1), 65–81. <https://doi.org/10.1108/20440831311287709>
- Mardiana, R., & Fahlevi, H. (2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Efektivitas Penerapan Sap Berbasis Akruial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satuan Perangkat Kerja Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(2), 30–38.

- Nadilla, T., Basri, H., & Fahlevi, H. (2016). Identifikasi Permasalahan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD)-Studi Kasus pada Rumah Sakit Permata dan Rumah Sakit Berlian. *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 5(2), 89–99. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JAA/article/view/4513>
- Nirwana, & Haliah. (2018). Determinant factor of the quality of financial statements and performance of the government by adding contextual factors: Personal factor, system/administrative factor. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 28–40. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0014>
- Nor, W., Hudaya, M., & Novriyandana, R. (2019). Financial statements disclosure on Indonesian local government websites: A quest of its determinant(s). *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 112–128. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2019-0043>
- Nurdin, I. (2019). Kualitas Pelayanan Publik (Perilaku Aparatur Dan Komunikasi Birokrasi Dalam Pelayanan Publik). *Journal Artikel*, 20.
- Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara No. 13. (2011). *Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan*.
- Peraturan Pemerintah No. 71. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Peraturan Pemerintah No. 74. (2012). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Peraturan Pemerintah No. 74*.
- Permendagri No. 79. (2018). *Permendagri No. 79. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 79 Tahun 2018 Tentang Badan Layanan Umum Daerah*.
- Permenkes RI No. 43. (2019). *Permenkes RI No. 43 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*, 2, 1–13.
- Poljašević, J., Vašiček, V., & Jovanović, T. (2019). Comparative review of dual reporting in public sector in three south-east European countries. *Journal of Public Budgeting, Accounting and Financial Management*, 31(3), 325–344. <https://doi.org/10.1108/JPBAFM-02-2019-0035>
- PP No. 60. (2008). *PP Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*.
- PSAP No. 13. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum*.

- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16643>
- Putri, L., Suharto, & Bambang. (2017). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas*. 13(04), 484–497.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information System* (Fourteenth). Pearson Education Limit.
- Sugiyono, D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- syncore. (2020). *Tantangan dalam Melakukan Pola Pengelolaan Keuangan Pasca Penetapan Status menjadi BLUD*.
- Tambingon, H. N., Yadiati, W., & Kewo, C. L. (2018). Determinant Factors Influencing the Quality of Financial Reporting Local Government in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(2), 262–268.
- Tiurmaida, J., Murwaningsari, E., Simanjuntak, B., & Mayangsari, S. (2021). Determinant of Indonesia Government Financial Reporting Quality. *Journal of Business and Management Review*, 2(9), 595–604.
- UU No. 1. (2004). *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Pembendaharaan Negara*.
- UU No. 15. (2004). *Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara*.
- UU No. 15. (2005). *Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2005 tentang Pemeriksaan Keuangan Negara*.
- UU No. 17. (n.d.). *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara*. 2003.